



► KELURAHAN PRENGGAN

## Lorong Sayur Menjadi Kunci Ketahanan Pangan

KOTAGEDE—Kelurahan Prenggan, Kecamatan Umbulharjo menggalakkan lorong sayur untuk ketahanan pangan. Warga antusias dan peminatnya pun makin hari kian bertambah.

Ketua Kelompok Tani Prenggan Aryana Dwi Nugroho menyebut hampir semua warga Prenggan sudah menanam kebutuhan pangannya di pekarangan rumahnya sendiri. "Mereka menanam sayuran itu kami bantu dari pembibitan hingga pengelolannya, seperti kami bantu pupuk dan obat organik misal diserang hama atau penyakit," ujarnya, Senin (13/6).

Selain membantu warga dalam pengelolaan perkebunan, kata Aryana, Kelompok Tani Perangan juga membantu pemasaran dan pengolahan hasil pertanian warga. "Misal kebutuhan keluarganya sudah tercukupi dan ada sisa hasil pertaniannya kami bantu jualkan," ujarnya.

Sehingga, selain dapat menguatkan ketahanan pangan warga juga dapat menambah pundi-pundi penghasilan. "Kalau sekarang

memang belum banyak jumlah hasil penjualannya, sekitar paling minim Rp50.000 paling satu keluarga kalau menjual panennya," ujarnya.

Meskipun hasil ekonominya masih sedikit warga sudah senang. "Karena mereka tak pernah membayangkan sebelumnya bisa menghasilkan uang dari pertanian," kata Aryana.

Antusiasme warga ini diapresiasi Dinas Pertanian dan Pangan (Distanpangan) Kota Jogja. Kepala Distanpangan Jogja Suyana menyebut tingginya minat masyarakat terhadap lorong sayur jadi kunci ketahanan pangan di Jogja. "Kalau satu keluarga punya pekarangan sayur sendiri kan tidak perlu bergantung ke pasar lagi," katanya, Senin.

Atas keberhasilan lorong sayur di Kelurahan Prenggan, Distanpangan Jogja memberikan akses pengelolaan lahan untuk dijadikan perkebunan bersama

oleh warga. "Lahan itu kami berikan karena kelompok taninya berhasil mengelola potensi pertanian yang ada lewat lorong sayur," katanya.

Selain untuk meningkatkan produktivitas pertanian, Suyana berharap dengan lahan tersebut kelompok tani dapat mengedukasi masyarakat lebih luas akan pentingnya ketahanan pangan.

"Jadi saya minta mereka sediakan bibit juga buat masyarakat luas untuk bisa ditanam di pekarangan rumah masing-masing dan tidak terpusat di kebun bersama ini," jelasnya.

Semakin banyak warga menanam kebutuhan pangannya di pekarangannya masing-masing, menurut Suyana, akan menurunkan ketergantungan warga pada pasar. "Sehingga misalnya pasar stoknya menipis dan harganya naik, warga tak perlu lagi bingung karena sudah punya pasokan bahan pangan sendiri dari pekarangannya," jelasnya. (Triyo Handoko)



**Kepala Distanpangan** Jogja Suyana (membawa pisang) saat meninjau kebun sayur yang dikelola Kelompok Tani Prenggan, Senin (13/6).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005